

**DUKUNGAN ORANG TUA DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA SMP**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

NUNUK LISTYOWATI

A410140173

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**DUKUNGAN ORANG TUA DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP
MOTIVASI DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA SMP**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

NUNUK LISTYOWATI

A410140173

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen
Pembimbing



Prof. Dr. Utama, M.Pd.
NIP. 196001071991031002

PENGESAHAN

**DUKUNGAN ORANG TUA DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP
MOTIVASI DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA SMP**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

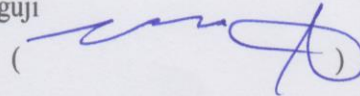
NUNUK LISTYOWATI

A410140173

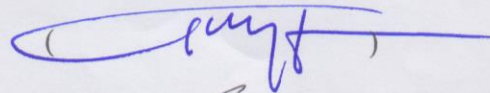
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari Rabu, 21 Maret 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

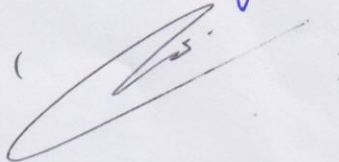
1. Prof. Dr. Utama, M. Pd
(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Prof. Dr. Budi Murdiyasa, M. Kom
(Anggota I Dewan Penguji)

()

3. Dra. Nining Setyaningsih, M. Si
(Anggota II Dewan Penguji)

()

Surakarta, 5 April 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dekan

Prof. Harun Joko Prayitno, M. Hum

NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 5 April 2018



Nunuk Listyowati

A410140173

DUKUNGAN ORANG TUA DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP

Abstrak

Tujuan penelitian ada tiga, (1) Menguji kontribusi dukungan orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui motivasi belajar siswa, (2) Menguji kontribusi dukungan orang tua dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa, dan (3) Menguji kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Jenis penelitian kuantitatif korelasional. Populasi penelitian 251 siswa kelas VII SMP N 5 Surakarta. Sampel 154 siswa ditentukan dengan rumus *Slovin*. Sampling dengan proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data dengan angket tertutup. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur dengan uji asumsi uji F, uji T, dan uji R^2 . Hasil penelitian, (1) Dukungan orang tua dan fasilitas belajar memberikan kontribusi secara simultan terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar dengan ($\alpha = 0,05$). Secara parsial, dukungan orang tua tidak berkontribusi secara langsung terhadap hasil belajar matematika dan secara tidak langsung berkontribusi positif melalui motivasi belajar. Fasilitas belajar tidak berkontribusi secara langsung terhadap hasil belajar matematika dan secara tidak langsung berkontribusi positif melalui motivasi belajar. (2) Dukungan orang tua dan fasilitas belajar memberikan kontribusi secara simultan terhadap motivasi belajar dengan ($\alpha = 0,05$). Secara parsial, kontribusi dukungan orang tua yang secara langsung mempengaruhi motivasi belajar sebesar 33,8%. Sedangkan kontribusi fasilitas belajar yang secara langsung mempengaruhi motivasi belajar sebesar 7,56%. (3) Motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika dengan ($\alpha = 0,05$). Kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 11,02%.

Kata Kunci : dukungan orang tua, fasilitas, hasil belajar, motivasi

Abstract

The purpose of the study there are three, (1) To test the contribution of parent support and learning facilities to the results of learning mathematics indirectly through student learning motivation, (2) To test the contribution of parent support and learning facilities to student's learning motivation, and (3) to test the contribution of parent support and learning facilities to the learning result of the mathematics indirectly through student's learning motivation. motivation to learn about mathematics learning result. Type of correlational quantitative research. The research population is 251 students of class VII SMP N 5 Surakarta. The sample of 154 students is determined by the Slovin formula. Sampling with proportional random sampling. Data collection techniques with closed questionnaires. Data analysis technique used path analysis with assumption test of F test, T test, and R^2 test. Results of the study, (1) Parental support and learning facilities contribute simultaneously to mathematics learning outcomes through learning motivation with

($\alpha = 0.05$). Partially, parental support does not directly contribute to mathematical learning outcomes and indirectly contribute positively through learning motivation. Learning facilities do not contribute directly to mathematics learning outcomes and indirectly contribute positively through learning motivation. (2) Parental support and learning facilities contributed simultaneously to learning motivation with ($\alpha = 0.05$). Partially, the contribution of parental support that directly affects learning motivation is 33.8%. While the contribution of learning facilities that directly affect the motivation of learning amounted to 7.56%. (3) Learning motivation contributes to mathematics learning result with ($\alpha = 0,05$). The contribution of learning motivation toward mathematics learning result is 11,02%.

Keywords: *parental support, facilities, learning outcomes, motivation*

1. PENDAHULUAN

Hasil belajar matematika penting dalam proses pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Menurut Fathurrohman & Sulistyorini (2012: 117) hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar matematika adalah tingkat pemahaman siswa dalam bidang matematika setelah melakukan proses pembelajaran .

Tingkat pendidikan di Indonesia telah mengalami kemajuan namun hal itu tidak lepas dari kekurangan yang masih perlu ditingkatkan yaitu hasil belajar matematika. Data menunjukkan rerata hasil ujian nasional matematika tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,57 dari tahun sebelumnya (Kemendikbud). Selain itu penurunan nilai matematika juga terjadi di SMP N 5 Surakarta saat Ujian Tengah Semester tahun 2017/2018. Hal tersebut terlihat dari banyaknya siswa yang belum mampu mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal 75 (analisis daftar nilai Ujian Tengah Semester). Bervariasinya hasil belajar dipengaruhi beberapa faktor yang bersumber dari siswa, alat, dan lingkungan.

Hasil penelitian Tella (2007) menunjukkan bahwa motivasi yang tinggi akan meningkatkan semangat belajar. Motivasi merupakan daya penggerak yang menimbulkan kegiatan belajar. Sehingga motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Fasilitas merupakan faktor pendukung yang memperlancar proses pembelajaran. Menurut Lumpkin (2013) ketika fasilitas sekolah memburuk, meningkat ketidakhadiran siswa, sehingga mengurangi minat siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar yang berkualitas.

Abdulloh (2012) mengemukakan dukungan orang tua adalah bantuan yang diberikan orang tua sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Tumbuh kembang anak tidak lepas dari kontrol dan pengawasan orang tua. Dalam proses belajar, anak perlu diberi bimbingan, arahan, dorongan, dan pengertian dari orang tua. Sehingga peran orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anaknya.

Menurut Muhroji, dkk (2011: 133) fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah dan melancarkan pelaksanaan suatu kegiatan dalam rangka mencapai tujuan. Semakin lengkap fasilitas, tingkat keberhasilan siswa dalam belajar semakin meningkat.

Hipotesis dalam penelitian ada tiga, (1) ada kontribusi secara tidak langsung dukungan orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar siswa, (2) ada kontribusi secara langsung dukungan orang tua dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa, dan (3) ada kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

Tujuan penelitian ini yaitu, (1) Menguji kontribusi dukungan orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui motivasi belajar siswa, (2) Menguji kontribusi dukungan orang tua dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa, dan (3) Menguji kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika

2. METODE

Jenis penelitian adalah kuantitatif. Menurut Utama (2015: 32) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan atas konsep positivisme yang bertolak dari asumsi bahwa realita bersifat tunggal, *fixed*, stabil, lepas dari kepercayaan dan perasaan-perasaan individual. Penelitian ini menggunakan desain korelasional yaitu hubungan kausal antara variabel bebas (eksogen) X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat (endogen) Y dan Z . Dukungan orang tua (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) merupakan variabel bebas. Sedangkan motivasi belajar (Y) dan hasil belajar matematika (Z) merupakan variabel terikat. Tempat penelitian di SMP Negeri 5 Surakarta. Penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan mulai bulan September 2017 sampai bulan Januari 2018. Populasi penelitian sebanyak

251 siswa kelas VII SMP N 5 Surakarta. Sampel penelitian sebanyak 154 siswa yang ditentukan dengan rumus *Slovin*. Teknik pengambilan data sampel menggunakan teknik proporsional random sampling.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur. Menurut Kuncoro & Riduwan (2013: 5) teknik analisis jalur digunakan untuk menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antara variabel eksogen X_1 dan X_2 terhadap variabel endogen Y dan Z.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data penelitian dikumpulkan melalui angket dan dibantu dengan metode dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel bebas yaitu dukungan orang tua dan fasilitas belajar. Selanjutnya angket juga digunakan dalam pengambilan data variabel antara yaitu motivasi belajar. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data variabel terikat yaitu hasil belajar matematika.

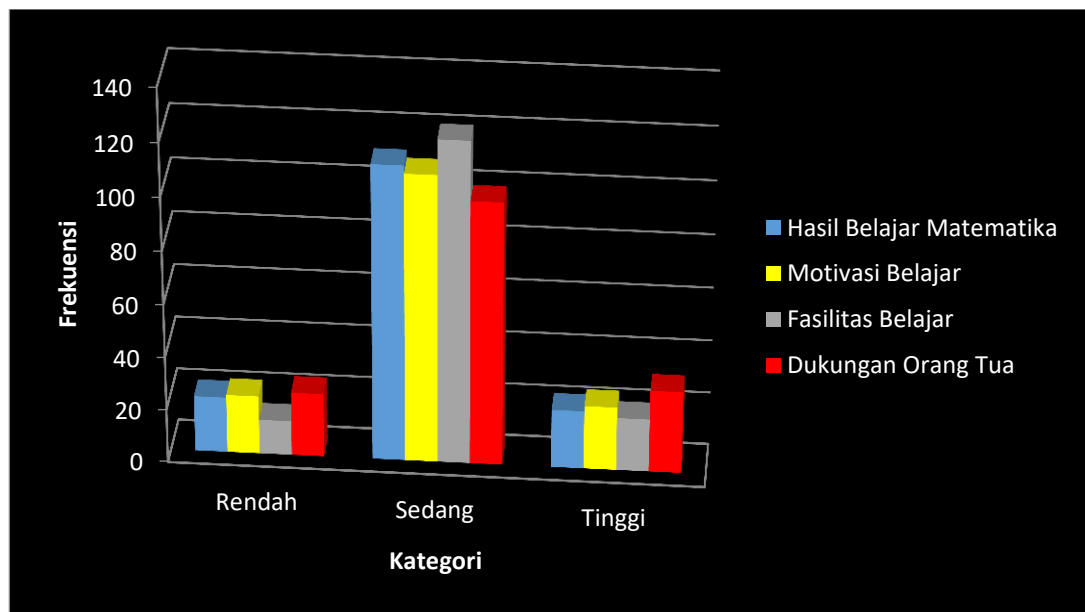
Instrumen yang digunakan untuk uji coba penelitian terdiri dari 20 item pernyataan tiap variabel. Kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan excel untuk memperoleh item pernyataan yang valid untuk dikenakan pada sampel penelitian. Setiap variabel masing-masing terdiri dari 15 item pernyataan.

Data hasil belajar matematika diperoleh dari nilai Ujian Tengah Semester Gasal ajaran 2017/2018. Diperoleh nilai maksimum 99, minimum 45, rata-rata 73,73 dan standar deviasi 9,96. Hasil belajar matematika dikategorikan rendah jika kurang dari 63,77, kategori tinggi jika lebih dari 83,69, dan dikategorikan sedang jika diantara 63,77 dan 83,69. Sehingga hasil belajar matematika dengan kategori rendah sebesar 14%, sedang 72%, dan tinggi 14%.

Motivasi belajar diperoleh nilai minimum 50, maksimum 75, rata-rata 65,61 dan standar deviasi 5,54. Motivasi belajar dikategorikan rendah jika kurang dari 60,07, kategori tinggi jika lebih dari 71,15, dan dikategorikan sedang jika diantara 60,07 dan 71,15. Sehingga motivasi belajar dengan kategori rendah 22%, sedang 70%, dan tinggi 16%.

Fasilitas belajar diperoleh nilai minimum 50, maksimum 75, rata-rata 65,16 dan standar deviasi 5,19. Fasilitas belajar dikategorikan rendah jika kurang dari 59,97, kategori tinggi jika lebih dari 70,35, dan dikategorikan sedang jika diantara 59,97 dan 70,35. Sehingga fasilitas belajar dengan kategori rendah sebesar 8%, sedang 79%, dan tinggi 13%.

Dukungan orang tua diperoleh nilai minimum 46, maksimum 75, rata-rata 65,66 dan standar deviasi 6,24. Dukungan orang tua dikategorikan rendah jika kurang dari 59,42, kategori tinggi jika lebih dari 71,9 dan dikategorikan sedang jika diantara 59,42 dan 71,9. Sehingga dukungan orang tua dengan kategori rendah sebesar 16%, sedang 64%, dan tinggi 20%. Berdasarkan data hasil belajar matematika, motivasi belajar, fasilitas belajar, dan dukungan orang tua dapat disajikan dalam gambar berikut.



Berdasarkan hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi telah terpenuhi. Sehingga dapat dilakukan uji analisis jalur. Berdasarkan data yang terkumpul setiap variabel dengan menggunakan korelasi *Product Moment* diperoleh korelasi antara Dukungan Orang Tua (X_1) dengan Fasilitas Belajar (X_2) yaitu $r_{x_1x_2} = 0,508$. Korelasi antara Dukungan Orang Tua (X_1) dengan Motivasi Belajar (Y) yaitu $r_{x_1y} = 0,721$. Korelasi antara Fasilitas Belajar (X_2) dengan

Motivasi Belajar (Y) yaitu $r_{x_2y} = 0,570$. Korelasi antara Dukungan Orang Tua (X_1) dengan Hasil Belajar Matematika (Z) yaitu $r_{x_1z} = 0,259$. Korelasi antara Fasilitas Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar Matematika (Z) yaitu $r_{x_2z} = 0,176$. Korelasi antara Motivasi Belajar (Y) dengan Hasil Belajar Matematika (Z) yaitu $r_{yz} = 0,332$. Nilai-nilai tersebut kemudian disusun dalam matrik korelasi sebagai berikut.

	X_1	X_2	Y	Z
X_1	1	0,508	0,721	0,259
X_2		1	0,570	0,176
Y			1	0,332
Z				1

Dengan substitusi harga-harga korelasi (r_{ij}), dapat diperoleh persamaan sebagai berikut.

$$0,721 = \rho_{yx} + \rho_{yx_2} \cdot 0,508$$

$$0,570 = \rho_{yx_2} + \rho_{yx} \cdot 0,508$$

$$0,259 = \rho_{zx} + \rho_{zx_2} \cdot 0,508 + \rho_{zy} \cdot 0,721$$

$$0,176 = \rho_{zx_2} + \rho_{zx} \cdot 0,508 + \rho_{zy} \cdot 0,570$$

Berdasarkan nilai-nilai korelasi diperoleh koefisien jalur $\rho_{yx_1} = 0,582$, $\rho_{yx_2} = 0,275$, $\rho_{zx_1} = 0,046$, $\rho_{zx_2} = -0,026$, $\rho_{zy} = 0,313$. Sehingga diperoleh persamaan $Z = 0,046X_1 - 0,026X_2 + 0,313Y + 0,889\varepsilon_1$. Dengan interpretasi hasil belajar matematika akan meningkat jika dukungan orang tua dan motivasi belajar bertambah sedangkan fasilitas belajar berkurang. Sebaliknya, hasil belajar matematika akan menurun jika dukungan orang tua dan motivasi belajar berkurang sedangkan fasilitas belajar bertambah. Nilai negatif pada fasilitas belajar dapat terjadi karena adanya keterbatasan penelitian yaitu pengisian angket yang tidak dikendalikan secara ketat. Akibatnya ada beberapa siswa yang mengisi angket tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Selain itu, juga diperoleh persamaan $Y = 0,582X_1 + 0,275X_2 + 0,424\varepsilon_2$. Dengan interpretasi motivasi belajar akan meningkat jika dukungan orang tua dan fasilitas belajar bertambah. Sebaliknya, motivasi belajar akan menurun jika dukungan orang tua dan fasilitas belajar berkurang.

Berdasarkan pengujian variabel menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} = 6,263$ dan $F_{(0,05;3;150)} = 2,66$, hal ini menyebabkan H_0 ditolak. Sehingga dukungan orang tua dan fasilitas belajar berkontribusi secara simultan terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar dengan $\alpha = 0,05$.

Karena H_0 ditolak, maka dapat dilanjutkan uji parsial menggunakan uji t. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{(0,025;150)} = 1,98$. Pada komputasi diperoleh $t_{hitungZX_1} = 0,441$ dengan sig 0,682 maka terjadi penerimaan $H_0: \rho_{zx_1}$. Sehingga secara parsial dukungan orang tua tidak berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar matematika. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Tirtiana (2013) yang menyatakan lingkungan keluarga memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap hasil belajar sebesar 34,2%. Perbedaan tersebut disebabkan faktor maupun instrumen yang digunakan dalam masing-masing penelitian.

Untuk $t_{hitungZX_2} = -0,276$ dan sig 0,783 maka terjadi penerimaan $H_0: \rho_{zx_2}$. Sehingga fasilitas belajar tidak berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar matematika. Hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian Akomolafe & Adesua (2016) ketersediaan dan pemanfaatan fasilitas sekolah secara efektif memainkan peran penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Menurut Olufemi & Olayinka (2017) ukuran sekolah dan pemanfaatan fasilitas berdampak positif pada kinerja siswa. Hal tersebut disebabkan adanya perbedaan faktor maupun instrument yang digunakan pada masing-masing penelitian.

Pada $t_{hitungZY} = 2,649$ dengan sig 0,009 maka $H_0: \rho_{zy}$ ditolak. Sehingga motivasi belajar berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar matematika. Menurut Oksuz (2015) ada hubungan yang positif antara tingkat prestasi siswa dan motivasi belajar. Sehingga motivasi belajar memberikan kontribusi linier dengan penelitian terdahulu.

Menggunakan uji F diperoleh $F = 102,709$ dan $F_{(0,05;2;151)} = 3,06$, hal ini menunjukkan H_0 ditolak. Sehingga dukungan orang tua dan fasilitas belajar memberikan kontribusi secara simultan terhadap motivasi belajar. Karena H_0 ditolak, maka dapat dilanjutkan uji parsial menggunakan uji t.

Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung}YX_1 = 9,458$ dan $t_{(0,025;150)} = 1,98$ dengan sig 0,000 maka terjadi penolakan pada $H_0: \rho_{yx_1}$. Sehingga secara parsial dukungan orang tua berkontribusi secara signifikan terhadap motivasi belajar. Sedangkan untuk $t_{hitung}YX_2 = 4,469$ dengan sig 0,000 maka terjadi penolakan juga pada $H_0: \rho_{yx_2}$. Sehingga fasilitas belajar berkontribusi secara signifikan terhadap motivasi belajar. Menurut Andaru (2008) fasilitas belajar mempengaruhi motivasi belajar siswa sebesar 10,96%. Sehingga hasil penelitian ini linier dengan penelitian terdahulu.

Berdasarkan koefisien jalur (ρ_{ij}) diperoleh kontribusi variabel secara langsung (*Direct*) dan tidak langsung (*Indirect*). variabel dukungan orang tua tidak berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,046 dan secara tidak langsung melalui motivasi belajar sebesar 0,182. Sedangkan kontribusi dukungan orang tua yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 0,21%. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Olatoye & Ogunkola (2008) keterlibatan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Perbedaan tersebut bisa disebabkan karena faktor instrumen yang digunakan dalam masing-masing penelitian.

Variabel fasilitas belajar tidak berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar matematika sebesar -0,026 dan berpengaruh secara tidak langsung melalui motivasi belajar sebesar 0,086. Sedangkan kontribusi fasilitas belajar yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 0,07%. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Inayah, Martono, & Sawiji (2013) yang menyatakan fasilitas belajar berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi belajar sebesar 28,1%. Perbedaan tersebut bisa terjadi karena faktor instrumen yang digunakan dalam penelitian.

Variabel motivasi belajar secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 0,313. Sedangkan kontribusi motivasi belajar yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 9,80%. Kontribusi dukungan orang tua dan fasilitas belajar secara simultan terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ sebesar

$R_{square} = 0,111 = 11,1\%$ sisanya sebesar $0,889 = 88,9\%$ dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian.

Kontribusi dukungan orang tua yang secara langsung mempengaruhi motivasi belajar sebesar 33,8%. Hal ini dikuatkan oleh Kurniawan (2016) yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara dukungan orang tua dan motivasi belajar siswa.

Kontribusi fasilitas belajar yang secara langsung mempengaruhi motivasi belajar sebesar 7,56%. Ischayati (2011) fasilitas belajar berkontribusi terhadap motivasi belajar sebesar 9,71%. Sehingga kontribusi fasilitas terhadap motivasi dalam penelitian ini lebih kecil dari penelitian sebelumnya. Kontribusi dukungan orang tua dan fasilitas belajar secara simultan terhadap motivasi belajar dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ sebesar $R_{square} = 0,576 = 57,6\%$ sisanya sebesar $0,424 = 42,4\%$ dipengaruhi faktor-faktor yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian.

Pengujian individual pada variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika menggunakan uji t. Diperoleh $t = 4,336$ dan $t_{(0,025;150)} = 1,98$ maka H_0 ditolak. Sehingga motivasi belajar berkontribusi terhadap hasil belajar matematika. Semakin meningkat motivasi belajar maka semakin meningkat pula hasil belajar matematika. Kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ sebesar 11,02%. Menurut Inayah, Martono, & Sawiji (2013) motivasi belajar siswa berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi belajar sebesar 39,3%. Sehingga kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar dalam penelitian ini lebih kecil dari penelitian sebelumnya.

4. PENUTUP

Dukungan orang tua dan fasilitas belajar memberikan kontribusi secara simultan terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar. Kontribusi dukungan orang tua dan fasilitas belajar secara simultan terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar dengan ($\alpha = 0,05$) sebesar 11,1%. Secara parsial dukungan orang tua tidak berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar matematika. Namun demikian, secara tidak langsung dukungan orang tua

berpengaruh terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar sebesar 0,086. Fasilitas belajar tidak berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar matematika. Namun demikian, secara tidak langsung fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar sebesar 0,060.

Dukungan orang tua dan fasilitas belajar memberikan kontribusi secara simultan terhadap motivasi belajar. Kontribusi dukungan orang tua dan fasilitas belajar secara simultan terhadap motivasi belajar dengan ($\alpha = 0,05$) sebesar 57,6%. Secara parsial, kontribusi dukungan orang tua yang secara langsung mempengaruhi motivasi belajar sebesar 33,8%. Sedangkan kontribusi fasilitas belajar yang secara langsung mempengaruhi motivasi belajar sebesar 7,56%.

Motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika dengan $\alpha = 0,05$. Kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 11,02%.

DAFTAR PUSTAKA

- Andaru, W. (2008). *Pengaruh Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas dan Fasilitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Skripsi, Unnes.
- Akomolafe, C. O., & Adesua, V. O. (2016). The Impact of Physical Facilities on Students Level of Motivation and Academic Performance in Senior Secondary Shools in South West Nigeria. *Journal of Education and Practice*, 7(4), 2222-1735.
- Fathurrohman, M., & Sulistyorini. (2012). *Belajar Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Inayah, R., Martono, T., & Sawiji, H. (2013). Pengaruh Kompetensi Guru Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, 1(1).
- Ischayati, I. (2011). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Kompetensi Dosen dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Keuangan Menengah Pada Mahasiswa FKIP-UMS Prodi Pendidikan Akuntansi*

- Angkatan 2008/2009. Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Kuncoro, E. A., & Riduwan. (2013). *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan. C. A. (2016). Korelasi antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 344.
- Lumpkin, R. (2013). School Facility Condition and Academic Outcomes. *International Journal of Facility Management*, 4(3).
- Muhroji, Suwarno, Santosa, J., Hartini, S., Supriyanto, E., Surtikanti, Sami'ah, Aly, S. T., Samino, & Fatoni, A. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Surakarta: UMS Press.
- Oksuz, C. (2015). Examining Primary School Students Levels of Mathematics Motivation. *European Scientific Journal*, 11(28), 1857-7881.
- Olatoye, R. A., & Ogunkola, B. J. (2008). Parental Involvement Interest in Schooling and Science Achievement of Junior Secondary School Students in Ogun State Nigeria. *College Teaching Methods & Style Journal*, 4(8).
- Olufemi, A. S., & Olayinka, A. A. (2017). School Size and Facilities Utilization as Correlates of Secondary School Students Academic Performance in Ekiti Nigeria. *European Journal of Alternative Education Studies*, 2(1), 2501-5915.
- Sutama. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Fairuz Media.
- Tella, A. (2007). The Impact of Motivation on Student's Academic Achievement and Learning Outcomes in Mathematics among Secondary School Students in Nigeria. *Eurasia Journal of Mathematics, Science, & Technology Education*, 2(2), 149-156.
- Tirtiana, C. P. (2013). Pengaruh Kreativitas Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar di SMK Negeri 2 Blora Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(2).